

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era saat ini membuat dakwah penyesuaiannya menjadi lebih fleksibel seiring dengan zaman yang terus berkembang. Hal yang menjadi sasaran ialah minat dalam bagaimana cara mendakwah yang benar. Film merupakan salah satu cara untuk mendakwah melalui media elektronik.

Keefektifan film sebagai media dakwah menggunakan beberapa audio visual yang akan berdampak kepada potensi yang ada dalam daya Tarik melalui berbagai hiburan yang ada dalam film tersebut. Berbagai informasi juga terdapat didalamnya yakni persuasif, edukatif serta informatif.¹

Sesuai definisi dakwah dengan hal tersebut ialah berisi komunikasi yang ada di antara manusia dengan pemberian sebuah pesan didalamnya dengan berbagai ajaran yang ada dalam islam seperti nasihat, seruan serta ajakan terhadap ma'ruf untuk munkar yang dijauhi. Komunikator pencapaian ialah harus yang sesuai dengan perencanaan dikarenakan mempunyai pengetahuan secara komunikasi.

Film ialah hal efektif dari banyaknya media massa yang ada didalam dakwah yang terlaksana. Punya daya Tarik sendiri serta bisa untuk disajikan dalam semua variasi atau bentuk untuk sebuah daya Tarik untuk yang menontonnya.

Terdapat hal negative serta hal positif dalam sebuah film. Selama menonton, penonton bukan hanya terpengaruh namun juga akan lanjut hingga lamanya waktu yang ada. Cara bergaya serta cara berpakaian serta pengaruh dengan hal jauh merupakan sebuah pengaruh yang timbul dari film itu secara sendiri.

Informasi yang kian berkembang akan menumbuhkan banyak alat serta macam yang ada dalam sebuah komunikasi secara massa tersebut, contohnya ialah terdapat internet, televisi, radio bahkan muncul koran. Yang terbaru ialah internet dimana dalam internet penciptaannya bukan hanya melalui masyarakat

¹ Arifin Anwar, *Komunikasi Politik Teori Aplikasi Komunikasi*, (Jakarta; Balai Pustaka, 1986), h.34.

secara global tetapi juga materi yang bisa mengembangkan berbagai ruang yang mempunyai gerak baru yang ada di masyarakat. Dua kehidupan telah muncul didalamnya yakni terdapat dunia secara nyata yang ada lalu terdapat juga masyarakat secara maya atau (*cybercommunity*).² Hal ini tentunya akan mendukung pendakwaan melalui berbagai media massa dalam proses pendakwahnya.

Media sosial menyediakan banyak konten didalamnya maka akan berdampak terhadap ketertarikan masyarakat dalam menikmati tontonannya dengan tidak ada pemungkiran ketertarikan anak anak dalam menikmati tontonan tersebut. Menjadikan objek anak akan dalam pemberian tontonan harus yang mengandung unsur edukatif. Perilisan secara resmi dengan pernyataan focus pengembangan hal ini tentunya akan mengingat bahwasanya “*setiap hari, lebih dari 1 miliar video terkait proses pembelajaran di tonton di YouTube*” (*YouTube Creator Academy, 2018*)³

Tidak mudahnya menyampaikan sebuah pesan kepada anak anak melalui suatu hal yang menarik perhatian mereka. Hal unik serta hal lucu merupakan hal yang disukai anak anak serta menarik perhatian mereka. Film merupakan salah satu hal yang bisa tersalurkan dalam menyampaikan sebuah dakwah kepada anak anak. Pencerminan realita yang ada di masyarakat yakni sebuah film dimana menjadi agen dalam sebuah konstruksi secara realitas. Film juga merupakan sebuah penggabungan dari beberapa unsur yakni alur atau jalan dari cerita tersebut serta tema yang ada dalam film tersebut.⁴ Film animasi serta kartun merupakan film yang mempunyai daya Tarik sendiri oleh anak anak serta keminatan dari anak anak menontonnya.

² Rijal Mamdud, Dakwah Islam di Media Massa, *Al-I'lam*; Jurnal Komunikasi serta Penyiaran Islam, Vol. 3, No.1, (2019): Hal. 50.

³ Detta Rahmawan, et. al., eds., “Potensi YouTube Sebagai Media Edukasi Bagi Anak Muda” *Edulib*, Vol. 8, No. 1 (2018), H. 193.

⁴ Rahman Asri, “Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCHTI),” *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Ilmu Social*, vol. 1, No. 2. (2020): h.79.

Film animasi Riko the series ini tidak hanya menampilkan keindahan animasinya saja tapi juga banyak mengandung pengetahuan. Seperti pengetahuan agama dan sains. Sehingga dengan adanya film animasi ini diharapkan para penonton mendapat hiburan sekaligus edukasi. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kekhawatiran kekhawatiran penulis akan tontonan anak-anak yang jarang sekali menonton film animasi yang mengandung pengetahuan, seperti pengetahuan islam dan sains. Anak-anak cenderung memilih bermain game pada ponsel mereka. Padahal dengan ponsel mereka, bisa juga menonton film yang mendidik, dan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mereka.

Dalam film animasi Riko The Series ini menampilkan dua tokoh utama yakni Riko dan Q110. Riko merupakan anak yang aktif, ceria serta bersemangat. Riko juga memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, serta selalu antusias dengan segala sesuatu tentang sains. Dan juga ada Q110 yang merupakan robot kuning yang pintar, dia ialah sahabat kesayangan Riko. Q110 selalu membantu Riko untuk menjelaskan semua pengetahuan yang ada di alam ini. Petualangan mereka menjelajahi semua pengetahuan dia alam ini membuat Riko banyak mengetahui hal-hal baru.

Dalam film animasi riko the series ini, menayangkan pengajaran islam dan sains di setiap episodenya. Film ini menyampaikan pesan-pesan islam dan sains dengan sangat canggih dan mudah dipahami oleh penonton. Pesan-pesan islam yang disampaikan film ini dengan cara menjelaskan fenomena yang terjadi dalam keseharian Riko dan keluarganya. Terkadang pesan-pesan keislaman yang disampaikan oleh Q110 diiringi dengan pengetahuan sains yang disampaikan dengan mudah dipahami oleh para penonton.

Serial animasi Riko The Series ini dibuat dengan harapan program tayangan animasi indonesia melalui hal ini, harapannya dapat meningkatnya rasa ingin tahu yang dimiliki anak mengenai sains dan agama serta tayangan didalamnya juga berisi mengenai kemudahan animasi dalam pentransferan informasi yang ada contohnya ialah isi dari cerita tersebut yang bisa menghibur serta megedukasi bagi para penonton termasuk anak-anak yang menonton film tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana isi pesan dakwah, yang terkandung dalam film animasi Riko The Series ?
2. Bagaimana respon anak-anak terhadap film animasi Riko The Series?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui isi pesan dakwah yang terkandung dalam Film Animasi Riko The Series.
2. Untuk menganalisa respon anak-anak terhadap film animasi Riko The Series.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Kontribusi secara khusus diharapkan melalui penelitian ini serta menjadi wadah secara positif terhadap mahasiswa yang berada di UIN Sultan Maulan Hassanuddin Banten dengan khususnya atau yang utama berada di jurusan Komunikasi Penyiaran Islam serta pengetahuan yang berkembang di keilmuan

2. Manfaat praktis

Harapan dari penelitian ini ialah memberikan kontribusi pengetahuan islam serta sains bagi masyarakat khususnya anak- anak.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan judul terkait dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti, Tujuan yang ada dalam penelitian terdahulu sendiri ialah untuk pemberian sebuah kajian dalam penelitian, Adapun yang digunakan ialah.

Pertama, skripsi yang berjudul “Respon mahasiswa Terhadap Film Pendek Cinta Subuh (studi deskriptif film pendek cinta shubuh 1,2, serta 3)” yang dilakukan oleh Fitri Astuti 133300372 pada program studi Komunikasi serta Penyiaran Islam Fakultas dakwah UIN Sultan Maulan Hasanuddin Banten tahun 2017. Skripsi yang ditulis oleh saudari Fitri astuti membahas

tentang pesan-pesan serta efek dakwah dalam film Cinta Shubuh. Skripsi ini mempunyai kesamaan dengan penelitian penulis yaitu memiliki subjek yang sama yaitu berupa respon penonton. Perbedaan terletak pada objek penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Fitri Astuti dilakukan pada film pendek, dan penulisan pada film animasi. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan dengan menonton, mengamati, mencatat, serta menganalisa pesan-pesan dakwah dalam film Pendek Cinta shubuh, dokumentasi, serta wawancara.⁵

Kedua, skripsi berjudul “Respon Pembaca Terhadap Pesan Dakwah Dalam Karya Sastra (studi kasus novel moga bunda disayang Allah karya Tere Liye)” yang dilakukan oleh Siti Rahayu 153300641 pada program studi Komunikasi serta Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2019. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif penelitian yang dilakukan oleh Siti Rahayu yang mana metode yang digunakan ialah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran maupun suatu peristiwa pada masa sekarang.

Persamaan penelitian saudari Siti Rahayu dengan penulis ialah subjek penelitiannya yakni respon. Hasil penelitian Siti Rahayu berisi tentang respon pembaca terhadap pesan dakwah yang terkandung dalam Novel Semoga Bunda disayang Allah. dan perbedaan skripsi saudari Siti Rahayu dengan penulis ialah, objek serta media yang diteliti.⁶

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Ria Niken Sari. Mahasiswa komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus. yang berjudul Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Upin serta Ipin episode 13 mulanya Ramadhan. Skripsi yang ditulis oleh saudari Ria Niken Sari, berisi mengenai pesan dakwah yang terdapat dalam film animasi Upin serta Ipin Episode 13.

⁵ Fitri astuti, “*Respon Terhadap Film Cinta Subuh ; studi diskriptif film pendek cinta shubuh 1,2,3*”, (skripsi pada UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2017).

⁶ Fitri Rahayu, “*Respon Pembaca Terhadap Pesan Dakwah Dalam Karya Sastra ;studi kasus novel moga bunda disayang Allah karya Tere Liye*” skripsi pada UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019.

Persamaan penelitian saudara Ria niken sari dengan penulisan saudara Lia sama-sama meneliti tentang media penyampain dakwah yakni film animasi anak. Perbedaan skripsi yang ditulis oleh saudara lia dengan penulis ialah metode yang digunakan, dimana penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh saudara Ria menggunakan metode analisis. Dalam penelitian yang dihasilkan dari skripsi saudara Ria ialah terdapat pesan yang berusaha disampaikan oleh creator film animasi tersebut.⁷

Diera globalisasi ini, pesan dakwah dapat disisipkan melalui film animasi dengan tujuan memberikan pemahaman yang dapat dengan mudah dimengerti oleh penontonnya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah proses penelitian ini, peneliti membagi lima bab, dengan sistematika sebagai berikut:

BAB 1 pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, serta tujuan masalah, manfaat masalah serta sistematika pembahasan.

BAB II Landsan Teoritis, yang meliputi pengertian Film, Dakwah, Respon, Pengetahuan islam dan sains

BAB III Metodologi penelitian.

BAB IV Meliputi hasil serta pembahasan penelitian.

BAB V Penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan, saran untuk pengembangan studi selanjutnya, serta lampiran.

⁷ Ria Niken sari, "*Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Upin serta Ipin episode 13 mulanya Ramadhan*", IAIN Kudus.